

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan Ignaz Ortega Lumbantobing yang membuat patung publik di Tapanuli Utara. peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Bahan yang di gunakan dalam pembuatan patung publik tersebut adalah bahan keras, seperti semen, batu, pasir, besi. Proses pembuatan patung dibuat dengan cara pembentukan kerangka besi yang di sesuaikan dengan anatomi model patung yang diingikan Ignaz Ortega Lumbantobing. Pengerjaan patung dilakukan secara bertahap. Dimulai pengecoran pada bagian kaki patung dimana kaki patung menjadi pondasi utama patung tersebut. Proses pengerjaan patung dibantu oleh 5 tukang. Setelah sudah kokoh pada bagian kaki patung maka dilanjutkan kebagian paha, dan pinggang patung, setelah bagian pinggang sudah kokoh maka dilanjutkan pembuatan badan patung sampai pembuatan bagian kepala patung. Setelah keseluruhan bentuk patung telah berdiri kokoh maka dilakukan tahap finising.
2. Bentuk anatomi proporsi patung *Penjual Ombus-ombus*, patung *Petani Nenas*, patung *Boru Saroding* anatomi proporsinya dengan pembuatan patung yang dikemukakan Golden section, dan Michaelangelo tidak

sesuai, dan sangat kurang detail patung tersebut. Ukuran keseluruhan patung kurang dari 8 x ukuran kepala. Anatomi patung juga tidak ada di bentuk pada anatomi gerakan patung tersebut. Bentuk patung juga terlihat kaku dikarenakan pengaruh kesalahan dalam anatomi proporsi patung tersebut.

3. Dari ke 4 patung publik tersebut, *patung Boru Saroding* yang mengikuti teori Golden Section, dan bentuk anatomi patung Michaelangelo. Ukuran keseluruhan patung 8 x ukuran kepala *patung Boru Saroding*. Bentuk kepala sesuai dengan bentuk teori Golden Section. Dan anatomi *patung Boru Saroding* juga sangat bagus, dimana anatomi tubuh di bentuk dengan sangat bagus, baik saat tangan diangkat keatas, dimana bagian bahu mengikuti geakan tangan, menunjukkan otot perut yang sesuai dengan anatomi tubuh wanita ideal.

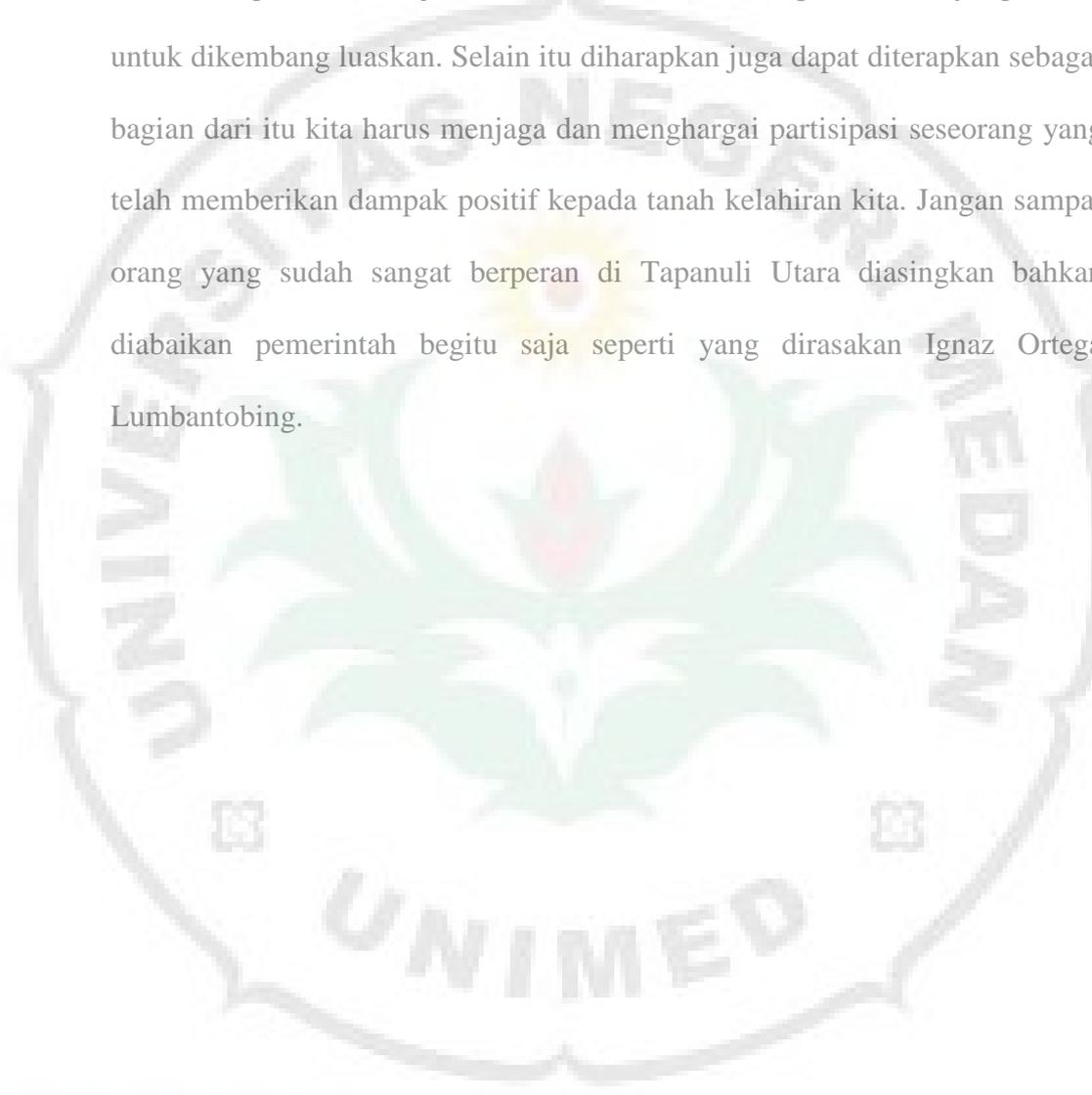
B. Saran

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai masukan, antara lain :

1. Secara pribadi penulis menyikapi patung publik karya Ignaz Ortega Lumbantobing ini sangat banyak memberikan perubahan, karena sebelumnya patung patung primitip lah yang masih hadir ditengah tengah kabupaten Tapanuli Utara ini. Ditinjau dari anatomi pada patung ini sudah cukup untuk membangunya bagi seniman-seniman muda untuk mengembangkan patung-patung modern lainnya, karena tidak luput dari seseorang itu memiliki kelebihan dan kekurangannya, disinilah kekurangan itu diperbaiki dan

2. disesuaikan dengan nilai seni patung yang semetinya. Dari situ kita dapat beranjak agar kedepannya patung patung ataupun yang dapat menonjolkan daerah daerah yang ada di Tapanuli Utara. Kita haruslah mampu menyimpulkan apa yang menjadi sumber yang mampu menaikkan nilai dari suatu tempat tersebut. Disisi lain apabila terinspirasi maka hasil pendapatan dan kemakmuran untuk masyarakat Tapanuli Utara dapat berkembang pesat dari segi kesenian, dibantu lagi dengan hal hal lainnya oleh para masyarakat lainnya yang berperan dibidang yang lainnya. Karena disegi ini penulis mengapresiasi ini dari sudut pandang nilai kesenian untuk Tapanuli Utara.
3. Sekiranya ada cara-cara yang lebih bijaksana yang dapat dilakukan oleh pemerintah kabupaten Tapanuli Utara kepada seniman-seniman yang ada di Tapanuli Utara agar mereka diberikan pembelajaran di luar-luar kota lainnya untuk menambah wawasan para seniman dan dapat mengapresiasikannya di Tapanuli Utara, karena masih kurangnya dan butuh tukar pikiran dengan seniman-seniman yang sudah memiliki nama besar di Indonesia, maupun di Luar negeri. Semoga masyarakat lebih efektif dan efisien dalam menjaga nilai-nilai seni dan melestarikannya menjadikan kearifan lokal sehingga budaya tersebut tetap hidup dan berkembang lebih baik lagi.
4. Semoga melalui penulisan skripsi ini, mendorong semakin banyak masyarakat Tapanuli Utara khususnya pemuda-pemudi untuk menggali secara lebih dan mengembangkan nilai-nilai seni didaerah ini dan menonjolkan apa-apa saja yang menarik agar dunia luar melirik dan memberikan masukan positif, dari situ pula akan membantu untuk Tapanuli Utara lebih mudah lagi untuk

5. berkembang, karena di jaman modern ini hal-hal seperti inilah yang cocok untuk dikembang luaskan. Selain itu diharapkan juga dapat diterapkan sebagai bagian dari itu kita harus menjaga dan menghargai partisipasi seseorang yang telah memberikan dampak positif kepada tanah kelahiran kita. Jangan sampai orang yang sudah sangat berperan di Tapanuli Utara ditinggalkan bahkan diabaikan pemerintah begitu saja seperti yang dirasakan Ignaz Ortega Lumbantobing.



THE
Character Building
UNIVERSITY